

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar belakang Masalah

Belajar adalah perubahan dalam tingkah laku atau watak seseorang yang bersifat kekal sebagai hasil dari pengalaman dan latihan diri bukan karena proses pertumbuhan maupun kematangan. Pendidikan merupakan media untuk mencapai kesejahteraan bagi seluruh umat manusia<sup>1</sup>. Sedangkan secara etimologi pendidikan adalah proses pengembangan dalam diri individu<sup>2</sup>. Adapun menurut kamus bahasa Indonesia pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20 bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan upaya menciptakan kondisi agar terjadi suatu kegiatan belajar.<sup>3</sup>

Berdasarkan kebijakan pemerintah dalam surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19)<sup>4</sup>, pembelajaran dilaksanakan secara daring atau online. Hal ini dilakukan guna mencegah dan menghindari penyebaran Covid-19 yang tengah melanda di berbagai negara termasuk Indonesia. Sistem pembelajaran daring yang dilakukan adalah sistem kegiatan belajar mengajar tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan peserta didik tetapi

---

<sup>1</sup> Gunawan Gunawan and others, 'Tinjauan Pustaka Sistematis: Penerapan Multimedia Dalam Pengembangan Media Pembelajaran', *Jurnal Ekonomi, Teknologi Dan Bisnis (JETBIS)*, 1.1 (2022), 37–46 <<https://doi.org/10.57185/jetbis.v1i1.5>>..

<sup>2</sup> Dewi Mayangsari, Nur Ainy Fardana, and Nono Hery Yoenanto, 'Strategi Pembelajaran Yang Efektif Pada Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19 Dari Berbagai Negara', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.5 (2022), 4954–66 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2904>>.

<sup>3</sup> Irinna Aulia Nafrin and Hudaidah Hudaidah, 'Perkembangan Pendidikan Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.2 (2021), 456–62 <<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.324>>.

<sup>4</sup> Muhammad Ibnu Majah, 'Urgensi Layanan Informasi Berbasis Digital Pada Pandemi Covid-19: Sebuah Tinjauan Kepustakaan Sistematis Pendahuluan Perubahan Budaya Dalam Kehidupan Manusia Setelah Datangnya Era Teknologi Yang Memasuki Aktivitas Manusia Mengubah Segala Cara Pandang Man', 5.1 (2022), 54–69..

dilakukan secara online menggunakan jaringan internet. Oleh karena itu pada masa pandemi Covid-19 saat ini pendidikan menjadi aspek yang penting untuk dilihat bagaimana perkembangannya demi meningkatkan ilmu pengetahuan seorang peserta didik<sup>5</sup>.

Pembelajaran IPA berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Sehingga dapat diartikan pembelajaran IPA adalah belajar untuk membangun dan menemukan jati diri, melalui proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Pembelajaran IPA menekankan keterampilan dalam mencari tahu atau berbuat. Keterampilan tersebut dinamakan dengan keterampilan proses penyelidikan atau “*enquiry skills*” yang meliputi mengamati, mengukur, menggolongkan, mengajukan pertanyaan, menyusun hipotesis, merencanakan eksperimen untuk menjawab pertanyaan, mengklasifikasikan, mengolah, dan menganalisis data, menerapkan ide pada situasi baru, menggunakan peralatan sederhana serta mengkomunikasikan informasi dalam berbagai cara, yaitu dengan gambar, lisan, tulisan, dan sebagainya. Melatih keterampilan proses penyelidikan dalam proses pembelajaran IPA dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, hal ini dikarenakan dalam melatih keterampilan proses penyelidikan, siswa dipacu untuk berpartisipasi secara aktif dan efisien dalam pembelajaran.

Pembelajaran dimasa pandemi covid-19 melaksanakan secara daring dan guru,dosen maupun pengajar menggunakan bebrbagai macam platform.<sup>6</sup> Bentuk-bentuk pembelajaran digital seperti *zoom,google meet, google classroom* dan lain-lainnya. pembelajaran secara onlen berdasarkan lingkupnya, pembelajaran daring ada tiga macam jens, yaitu:

- 1) Pembelajaran sinkron (*Synchronous Lesrning*),
- 2) Pembelajaran asinkron (*Asynchronous Learning*),
- 3) Pembelajaran campuran (*Blended Learning*).

---

<sup>5</sup> FARIDA ARIYANI, ‘Ppt Melalui Classroom Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Tengah Pandemi Covid – 19 Pada Sma N Candirotro Kabupaten Temanggung’, *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 1.2 (2021), 162–70 <<https://doi.org/10.51878/edutech.v1i2.481>>.

<sup>6</sup> Arisatul Fahmi and Stepanus Sahala Sitompul, ‘Analisis Perangkat Pembelajaran Ipa Terpadu Berbasis Daring Yang Digunakan Oleh Guru Smp Negeri Pontianak’, *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pembelajaran Fisika*, 3.1 (2022), 27 <<https://doi.org/10.26418/jippf.v3i1.49771>>.

Paling sering digunakan dalam pembelajaran dimasa pandemi covid-19 adalah pembelajaran campuran yang sering disebut pembelajaran *Blanded Learning*.

Berdasarkan kenyataan pada saat pandemi dunia pembelajaran memiliki masalah atau kendala yang dihadapi peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini, seperti biaya, motivasi belajar, layanan, umpan balik, kurangnya pengalaman serta kebiasaan. Hal ini disebabkan karena kurangnya interaksi yang efektif, minimnya pengorganisasian merupakan salah satu yang menjadi kendala pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh yang efektif tentu harus didukung dengan konten yang diberikan, fasilitas koneksi internet serta perhatian dan ketersediaan yang cukup besar. Oleh karenanya penggunaan media pembelajaran dalam penerapannya mempengaruhi pembelajaran dan pemikiran yang sedang terjadi. Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang telah digunakan dalam meningkatkan keberhasilan sebuah proses pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, Efektifitas sebuah model pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa baik secara langsung di kelas atau pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggukan daring atau online menggunakan media pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan fasilitas online menggunakan model-model pembelajaran yang ada dengan cara kolaboratif dapat dilihat dari hasil akhir sebuah pembelajaran menggunakan nilai rata-rata hasil ujian setiap mata pelajaran yang diselenggarakan<sup>7</sup>.

Faktor kesulitan yang sering terjadi ketika siswa belajar online di rumah yaitu: a. Siswa belum memiliki inisiatif belajar sendiri, sehingga siswa menunggu instruksi atau pemberian tugas dari guru. siswa belum terbiasa dalam melaksanakan kebutuhan belajar online di rumah, b. Siswa mempelajari materi sesuai apa yang diberikan oleh guru, tanpa inisiatif untuk mempelajari materi secara mandiri, c. Tujuan atau target belajar online siswa terhadap mata pelajaran masih terbatas pada perolehan nilai yang dicapai, tanpa memperhatikan proses dan kemampuan siswa dalam memahami materi, d. Sebagian siswa masih belum bisa memonitor, mengatur, dan mengontrol belajar online dirumah, masih terkesan belajar yang seperlunya, e. Masih ada siswa yang menyerah mengerjakan tugas ketika terdapat kesulitan dan

---

<sup>7</sup> Kosidin, 'Pemilihan Model Pembelajaran Yang Tepat Dalam Masa Pandemi Covid-19 Bagi Pendidikan Dasar Dan Menengah', *Jurnal Wahana Informatika (JWI)*, 1.1 (2022), 1–12.

kesalahan yang paling banyak dilakukan siswa adalah siswa jarang melakukan evaluasi proses terhadap hasil belajarnya.<sup>8</sup>

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini dibuat menggunakan dengan metode literatur review penelitian dengan cara mencari jurnal atau artikel, buku-buku yang sesuai dengan judul penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan permasalahan apa saja yang terjadi pada pembelajaran IPA di masa pandemi Covid-19 dan memberikan solusi yang tepat untuk permasalahan yang ada pada pembelajaran daring agar pendidikan di Indonesia dapat terus berkembang meskipun di masa pandemi Covid-19 saat ini.

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini agar lebih terarah, terfokuskan dan tidak meluas, peneliti membatasi ini dengan menggunakan literatur yang berupa jurnal ilmiah dengan masa terbit kurang lebih 5 tahun terakhir jurnal ilmiah yang di terbitkan (2019-2021) yang diambil data dari google chendekia. Penelitian ini membahas tentang “pembelajaran IPA pada masa pandemi “ oleh karena itu, topik penelitian ini mencakup pembelajaran ipa, dan subyek penelitian ini tidak di batasi dikarenakan biar mendapatkan data yang valid tentang pembelajaran IPA. Artikel ini yang dipilih membahas tentang metode pembelajaran IPA, model pembelajaran IPA, dan strategi pembelajaran IPA di masa pandemi.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan model pembelajaran IPA yang efektif digunakan dimasa pandemi COVID-19 menurut jurnal penelitian?
2. Bagaimana penggunaan media pembelajaran IPA yang efektif digunakan dimasa pandemi COVID-19 menurut jurnal penelitian?
3. Bagaimana setrategi pembelajaran IPA yang efektif digunakan dimasa pandemi COVID-19 menurut jurnal penelitian?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Novitasari and Shelly Andari, ‘Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pasca Pandemi Covid-19 Melalui Lesson Study’, *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10 (2022), 575–92.

1. Bertujuan untuk menganalisis penggunaan model pembelajaran IPA yang efektif digunakan dimasa pandemi *COVID-19* menurut jurnal penelitian.
2. Bertujuan untuk menganalisis penggunaan media pembelajaran IPA yang efektif digunakan dimasa pandemi *COVID-19* menurut jurnal penelitian.
3. Bertujuan untuk menganalisis setrategi pembelajaran IPA yang efektif digunakan dimasa pandemi *COVID-19* menurut jurnal penelitian.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Data hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bukti empiris tentang seberapa besar keefektifan penggunaan metode, model, dan strategi pembelajaran IPA yang nantinya dapat digunakan pihak yang berkepentingan khususnya untuk dunia pendidikan di Indonesia.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk dapat memberikan gambaran pembahasan yang sistematis dan juga mudah dipahami, maka penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut.

##### **1. Bagian Awal**

Bagian awal ini memuat halaman judul skripsi, halaman persetujuan pembimbing skripsi, halaman pengesahan, halaman keaslian skripsi, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, pedoman transliterasi Arab-Latin, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

##### **2. Bagian Utama**

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab yang saling berhubungan antara bab satu dengan bab lainnya. Lima bab tersebut meliputi :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini memuat latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi penjelasan mengenai kajian teori yang berkaitan dengan penelitian yang meliputi model pembelajaran, PBL, Kemampuan berpikir kritis, Mata pelajaran IPA, listrik statis selain itu bab ini juga berisi penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, Setting penelitian, subyek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data penelitian.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian yang meliputi analisis pembelajaran PBL, hasil tingkat berpikir kritis siswa serta pengaruh model pembelajaran *Problem based learning* terhadap kemampuan berpikir kritis, selain itu bab ini juga membahas mengenai pembahasan data penelitian.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian dan saran yang sesuai dengan penelitian.

**3. Bagian Akhir**

Bagian akhir berisi daftar pustaka, daftar riwayat hidup penulis, dan juga lampiran-lampiran.